

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Agama merupakan sesuatu yang tidak bisa dipisahkan satu sama lainnya. Kehidupan beragama pada dasarnya merupakan kepercayaan terhadap keyakinan adanya kekuatan gaib, luar biasa atau supernatural yang berpengaruh terhadap kehidupan individu dan masyarakat, bahkan terhadap segala gejala – gejala alam.

Ajaran agama memiliki banyak jenis dan bermacam ragam hal ini dikarenakan berbagai perbedaan dan pengaruh baik dari segi sejarah, social budaya, lingkungan masing – masing masyarakat atau komunitas penganut agama itu sendiri. Perubahan dan berkembangnya suatu agama, aliran kepercayaan, dan cults baru juga disebabkan oleh gerakan – gerakan keagamaan. Situs Adherents.com mengungkapkan data statistic dari berbagai sumber yang diolah dan disempurnakan pada tanggal 6 september 2002 bahwa agama besar didunia sebanyak 22 macam.jumlah 22 macam itu dengan menggabungkan saja kelompok secular/non religious/ agnostic/atheis (850 juta), kelompok agama – agama tradisional Cina (225 juta), kelompok agama – agama asli (primal – indigenous , 150 juta). Kelompok agama – agama tradisional afrika (Afrikan Tradisional and Diasporic, 95 juta), dan kelompok – kelompok agama penyembah berhala baru (Neo – Paganism, 1 juta), masing – masing dalam satu nomor. Yang lain dari yang lima kelompok ini adalah penganut agama Kristen (2 miliar), Islam (1,3 miliar), Hindu (900 juta), Buddha (360 juta), Sikh (23 juta), Juche (19 juta), spiritualisme (14 juta), Yahudi (14 juta), Baha'I (6 juta), Jainisme (4 juta), Shinto (4 juta), Cao dai (3 juta), Tenrikyo (2,4 juta), Unitarian – Universalisme (800 ribu), rastafarisme (700 ribu), Scientology (600 ribu), dan Zoroaster (150 ribu). Agama klasik

atau yang biasa dikenal sebagai agama diungkap sebanyak 12 buah, yaitu Baha'I, Buddha, Kristen, Konfusianisme, Hindu, Islam, Jainisme, Yahudi, Shinto, Sikh, Tao, dan Zoroaster.

Disini penulis tertarik melihat jumlah penganut agama Sikh yang tergolong banyak untuk sebuah agama yang baru berusia kurang lebih 500 tahun. Didata tersebut agama Sikh memiliki penganut sekitar 25 juta jiwa. Hal ini membuat agama Sikh sebagai agama yang memiliki penganut terbesar ke 6 didunia yang mana sebagian besar pemeluknya berada di India.

Sikhisme adalah agama yang percaya akan satu Tuhan yang pantheistik. Pendirinya adalah Guru Nanak (1469-1539). Ia dilahirkan sebagai Nanak Dev di Nankana Sahib, sekitar 40 kilometer dari Lahore. Menurut legenda, Guru Nanak yang dilahirkan di keluarga Hindu, mendapat wahyu setelah mandi pagi di tahun 1499. Pria yang saat itu berusia 30 tahun, lalu menyerahkan semua harta yang dimilikinya. Kemudian ia melakukan perjalanan keliling negeri sebagai pengkhotbah Sikhisme, untuk menyebarkan kepercayaannya akan satu Tuhan. Guru Nanak tidak mengakui perbedaan kasta dan dengan demikian menjadinyakan agamanya menarik bagi anggota kasta rendah.

Persamaan derajat antar manusia yang ditegaskan Sikhisme juga menunjukkan, bahwa pria dan wanita memiliki nama depan yang sama. Hanya pada nama belakang saja diketahui jenis kelaminnya. Singh (singa) untuk laki-laki dan Kaur (puteri) untuk perempuan.

Ajaran Guru Nanak dan sembilan Guru setelahnya tercatat dalam kitab suci Sikh "Guru Granth Sahib". Kuil Sikh disebut Gurdwara atau "gerbang menuju Guru". Setiap orang, tidak peduli agama atau budaya apa, bisa makan bersama dua kali sehari di kuil. Khususnya hari Minggu. Gurdwara bisa dibilang adalah tempat pertemuan bagi semua umat beragama.

Agama sikh merupakan salah satu agama yang berasal dari India. Dan cukup memberikan dampak dan pengaruh dalam masyarakat disana. Agama ini pertama kali disebarkan oleh guru Shree Nanak Dev Ji pada abad ke lima belas masehi. Agama ini berasal dari daerah Amritsar (Negara Bagian Punjab Sekarang) dan menjadi agama yang cukup banyak dianut.

Sedangkan di kota Medan sebagai kota yang cukup Pluralis juga terdapat para pemeluk dan penganut agama sikh. Namun, tidak berbeda dengan daerah lain pemeluk agama sikh ini juga mayoritas para etnis keturunan India Punjab. Mereka ini pada umumnya bekerja pada sector perekonomian dan perdagangan.

Dikarenakan berbagai pengaruh dan peran dari agama sikh serta pengetahuan berbagai sumber yang masih minim tentang masuk dan berkembangnya agama sikh di kota medan maka penulis merasa tertarik untuk menulis **“Perkembangan Agama Sikh di Kota Medan”** dan diharapkan dapat menambah wawasan penulis, mahasiswa , maupun pembaca.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka masalah yang teridentifikasi adalah:

1. Sejarah masuknya agama Sikh ke kota Medan.
2. Proses perkembangan agama Sikh di Kota Medan?

C. Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Latar belakang masuknya agama Sikh ke kota Medan?
2. Proses perkembangan agama sikh di Kota Medan.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui latar belakang masuknya agama Sikh Masuk ke kota Medan.
2. Untuk mengetahui proses perkembangan agama sikh di kota Medan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Sebagai pengembangan Ilmu bagi peneliti sendiri dalam rangka pengembangan Ilmu pengetahuan
2. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca tentang salah satu agama minoritas sehingga dapat menumbuhkan sikap toleransi dan saling menghargai diantara para pemeluk agama.
3. Menambah wawasan sejarah tentang masuk dan berkembangnya agama Sikh di Indonesia umumnya dan di kota Medan khususnya